

POLA PENANGANAN GELANDANGAN PENGEMIS (GEPENG) DI KOTA SINGARAJA, BULELENG, BALI (POTENSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA)

Mevilia Taryo¹, Dr. I Ketut Margi, M.Si², I Gusti Arya Suta Wirawan, M.Hum M.Si³

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, 2020

e-mail: {mtaryodewi@yahoo.com. ketut.margi@yahoo.co.id.
arthasuta@gmail.com}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor penyebab adanya fenomena gelandangan dan pengemis di Kota Singaraja; (2) Pola penanganan Dinas Sosial di Kota Singaraja terhadap gelandangan dan pengemis; (3) Persepsi gelandangan dan pengemis terhadap upaya penanganan yang telah dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng; (4) Aspek-aspek fenomena gelandangan pengemis di Kota Singaraja dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah tersebut yaitu teori permasalahan sosial, pola penanganan gelandangan dan pengemis, persepsi gelandangan dan pengemis. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, dengan penentuan informan yang terdiri dari Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Kepala Satpol PP, gelandangan dan pengemis, guru mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Sukasada. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pengorganisasian data, reduksi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Faktor penyebab adanya fenomena gelandangan dan pengemis, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya bekal pendidikan dan keterampilan, gagal mendapatkan pekerjaan; (2) Pola penanganan gelandangan dan pengemis di Kota Singaraja yaitu: razia, bimbingan, pemulangan ke kampung halaman masing-masing; (3) Persepsi gelandangan dan pengemis terhadap pola penanganan Dinas sosial: Anggapan gelandangan dan pengemis terhadap pola penanganan yang dilakukan Dinas Sosial; (4) Aspek-aspek fenomena gelandangan dan pengemis di Kota Singaraja dijadikan sebagai permasalahan sosial yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA terdapat pada 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Kata Kunci: Gelandangan dan pengemis, Penanganan dan Sumber Belajar

POLA PENGANGAN GELANDANGAN PENGEMIS (GEPENG) DI KOTA SINGARAJA, BULELENG, BALI (POTENSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA)

Mevilia Taryo¹, Dr. I Ketut Margi, M.Si², I Gusti Arya Suta Wirawan, M.Hum M.Si³

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, 2020

e-mail: {mtaryodewi@yahoo.com. ketut.margi@yahoo.co.id.
arthasuta@gmail.com}

Abstract

This study aims to determine (1) the causes of the phenomenon of homelessness and beggars in the City of Singaraja; (2) The pattern of handling of the Social Service in Singaraja City against infidels and beggars; (3) Bums and beggars' perceptions of handling efforts that have been carried out by the Social Service of the Regency of Buleleng; (4) aspects of the beggar homelessness phenomenon in the city of Singaraja are used as a source of learning sociology in high school. The theoretical basis used to answer the problem formulation is the theory of social problems, the pattern of handling homeless and beggars, the perception of homeless and beggars. The approach used is a qualitative descriptive approach, with the determination of informants consisting of the Head of the Social Service Office of the Regency of Buleleng, the Head of the Satpol PP, the homeless and beggars, teachers of sociology subjects at SMA N 1 Sukasada. Data collection is done through observation, interviews, and document studies. Data analysis was performed by organizing data, reduction, and conclusions. The results showed (1) Factors causing the existence of the homeless and beggar phenomena, caused by several factors namely: lack of skills, failure to get a job; (2) The pattern of handling homeless people and beggars in the City of Singaraja, namely: raids, guidance, repatriation to their respective hometowns; (3) The perception of homeless and beggars about the pattern of handling social services; (4) aspects of the phenomenon of homelessness and beggars in the city of Singaraja made as social problems that can be used as a source of learning sociology in high school there are in 3 domains: cognitive, affective, psychomotor.

Keywords: Homeless and beggars, Handling and Learning Resource.

UNDIKSHA